

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya, **Muhammad Fajar Hidayat**, NIM: 222 310 026, sebagai penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan dengan sungguh-sungguh: bahwa Tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti plagiat, atau mengambil karya orang lain dengan sesuatu imbalan, maka penyusunnya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi: Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima atau sesuai ketentuan undang-undang yang berlaku.

Parepare, 13 Juli 2024

Yang menyatakan,



Muhammad Fajar Hidayat
NIM. 222 310 026

PENGESAHAN TESIS

Tesis yang berjudul, **Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Enrekang Kabupaten Enrekang**, yang disusun oleh **Muhammad Fajar Hidayat**, NIM: 222 310 026, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian Tesis yang diselenggarakan pada hari Senin tanggal 1 Juli 2024 M bertepatan dengan tanggal 24 Zulhijjah 1445 H. Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare

Parepare, 13 Juli 2024 M
7 Muharram 1446 H

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Dr. Raya Mangsi, M.Pd.I.

(.....)

Penguji II : Dr. Dadang Sumarna, S.Pd., M.Pd

(.....)

Pembimbing I : Dr. Abul Halik, M.Pd.I..

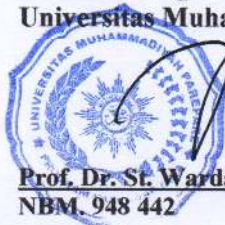
(.....)

Pembimbing II : Dr. Muhammad Fadli. M.Pd

(.....)

Diketahui oleh:

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Parepare



Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I.
NBM. 948 442

Ketua Program Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd.I.
NBM. 655 127

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَ الصَّلَاةُ وَ السَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَ عَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ.

Tiada kata yang patut diucapkan, selain puji dan syukur kehadiran Ilahi Rabbi, atas petunjuk dan rahmat-Nya, sehingga penulis sedikit demi sedikit dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun dengan memakan waktu yang cukup lama.

Demikian juga salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad saw. Yang telah memberikan bimbingan kepada seluruh ummat manusia, terkhusus kepada ummat Islam, sehingga kita telah merasakan nikmatnya iman dan Islam yang mengantar kita terhindar dari kesesatan dan jalan yang salah.

Untuk kedua orang tua kami tercinta, Ayahanda H. Abdul Latif dan Ibunda Rusmita Ganta, yang semasa hidupnya telah mengasuh kami dengan penuh kasih sayang dan selalu mendoakan anak-anaknya untuk menjadi anak yang berguna dan mempunyai pendidikan yang tinggi di kemudian hari kelak. Semoga mereka dapat dibalas oleh Allah Swt, sesuai dengan perbuatannya, amin.

Dalam proses penyelesaian teSis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Jamaluddin Ahmad, S.Sos., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).
2. Ibu Prof. Dr. St. Wardah Hanafie Das, M.Pd.I, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare).
3. Ibu Dr. Hj. Suredah Hamid, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan seluruh staf Program Pascasarjana atas kepemimpinannya, baik pada masa menjalani perkuliahan sampai saat penyelesaian Tesis ini.

4. Bapak Dr. Abdul Halik. M.Pd.I, sebagai pembimbing I atas petunjuknya selama ini dan Dr. Muhammad Fadli. M.Pd., selaku pembimbing II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan Tesis ini.
5. Bapak Dr. Raya Mangsi, M. Pd.I sebagai penguji I atas petunjuknya selama ini dan Dr. Dadang Sumarna, M.Pd, selaku penguji II atas saran dan bimbingannya, sehingga dapat menyelesaikan tesis ini Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (PPs UM Parepare) yang telah berusaha keras mencurahkan ilmunya kepada peneliti.
6. Demikian juga ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare) beserta para stafnya yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam membantu mendapatkan referensi yang dibutuhkan dalam penyusunan tesis ini.
7. Tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada saudara-saudari saya yang telah membantu secara materil dan moril, sehingga dapat menyelesaikan studi, mulai dari program S1 sampai sekarang, dan senantiasa memberikan perhatian dan dorongan selama kuliah di Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare (UM Parepare).

Akhirnya, peneliti berharap semoga Allah Swt. memberikan balasan dengan sebaik-baik balasan atas bantuan yang telah dipersembahkan.Amin.

Parepare, 13 J u l i 2024
 M
 7 Muharram 1446
 H

Penyusun,

MUHAMMAD FAJAR HIDAYAT
NIM. 222 310 026

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TRANSLITERASI ARAB -LATIN	viii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus	11
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	14
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 16
A. Penelitian yang Relevan	16
B. Kajian Teori	20
C. Kerangka Pikir Penelitian	51
 BAB III METODE PENELITIAN.....	 53
A. Lokasi dan Jenis Penelitian	53
B. Paradigma Penelitian	55
C. Waktu dan Tempat Penelitian	56
D. Sumber Data	57
E. Instrumen Penelitian	58
F. Teknik Pengumpulan Data	60
G. Teknik Analisa Data	63
H. Uji Keabsahan Data	65
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 69
A. Deskripsi Singkat Objek Penelitian	69
B. Hasil Penelitian	72
1. Kontribusi Nilai-nilai Multikulturalan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Pembentukan Karakter Peserta Didik Di SMP Negeri 2 Kabupaten Enrekang	 72
2. Strategi Internalisasi Nilai-nilai Multikulturalan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kabupaten Enrekang	 82

3. Tantangan dan Solusi Internilisasi Nilai-nilai Multikulturalan Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kabupaten Enrekang	101
C. Pembahasan	116
BAB V PENUTUP	130
A. Kesimpulan	130
B. Saran-saran	131
DAFTAR PUSTAKA	133
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah pengalihhuruf dari *abjad* yang satu ke *anbjad* lainnya. Yang dimaksud dengan transliterasi Arab-Latin dalam pedoman ini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin serta segala perangkatnya.

Ada beberapa sistem transliterasi Arab-Latin yang selama ini dipergunakan dalam lingkungan akademik, baik di Indonesia maupun di tingkat glonal. Namun, dengan sejumlah pertimbangan praktis dan akademik, tim penyusun pedoman ini mengadopsi "Pedoman Transliterasi Arab-Latin" yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I., masing-masing Nomor: 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tim penyusun hanya mengadakan sedikit adaptasi terhadap transliterasi artikel atau kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman ini al-ditransliterasi dengan cara yang sama, baik ia diikuti oleh *alif lam Syamsiyah* maupun *Qamariyah*.

Memilih dan menetapkan sistem transliterasi tersebut di atas sebagai acuan dalam pedoman ini, mahasiswa yang menulis karya tulis ilmiah di lingkungan Universitas Muhammadiyah Parepare (UMPAR) diharuskan untuk mengikuti pedoman transliterasi Arab-Latin tersebut secara konsisten jika transliterasi memang diperlukan dalam karya tulis mereka; berikut adalah penjelasan lengkap tentang pedoman tersebut.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat di bawah ini:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
اُوْ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... / اِ... / اُ...	<i>fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيْ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
اُوْ	<i>dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَم : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*aliflamma ‘rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

سَيِّءٌ : *syai'un*

أَمِرتُ : *umirtu*

8. Penelitian Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut caratransliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FīZilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِلَهِ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

لَهُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul

referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fih al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contohnya:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaid, Naṣr Ḥāmid Abū)

A. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subh}a>nahu> wa ta‘a>la></i>
saw.	= <i>s}allalla>hu ‘alaihi wa sallam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SDM	= Sumber Daya Manusia
PAI	= Pendidikan Agama Islam
PAP	= Penilaian Acuan Patokan
SDN	= Sekolah Dasar Negeri
QS .../...:	= Contoh: QS. An-Nisa/4:48

ABSTRAK

Nama : Muhammad Fajar Hidayat
NIM : 222 310 026
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Enrekang Kabupaten Enrekang

Tesis ini membahas tentang bagaimana penerapan nilai-nilai multikultural melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Enrekang Kabupaten Enrekang. Hal yang melatar belakangi penelitian ini adalah; SMP Negeri 2 Enrekang memberikan pemahaman pendidikan multikultural kepada seluruh siswanya dengan baik. Disamping itu, khusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan dengan menggunakan pendekatan nilai-nilai multikultural. Salah satu contohnya adalah pemberian materi pelajaran secara merata tanpa memandang perbedaan masing-masing peserta didik, sehingga peserta didik mampu memahami, mengamalkan dan hidup dalam suasana keberagaman tanpa adanya pertentangan.

Sebagai penyempurna tesis ini, penulis menggunakan jenis Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dengan teknik dan alat pengumpulan data; observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan teknik analisis; reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data yang digunakan; *Credibility* (Validitas Internal), dan *Transferability*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan, Kontribusi nilai-nilai multikultural adalah mampu membentuk karakter peserta didik yang toleran, terbuka, dan menghargai keberagaman. Strategi internalisasi mengacu pada integrasi nilai-nilai Islam dengan keberagaman budaya dalam konteks pendidikan yang bertujuan untuk memperkuat toleransi, saling pengertian, dan menghargai perbedaan antar individu dari latar belakang budaya yang beragam, seiring dengan pembentukan karakter dan identitas Islam yang inklusif. Tantangan dan solusi internalisasi nilai-nilai multikultural melalui pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Enrekang dimana tantangan dalam internalisasi nilai-nilai multikultural melalui pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Enrekang meliputi kesulitan dalam menciptakan pemahaman yang inklusif terhadap nilai-nilai beragam budaya dan agama. Solusinya melibatkan pendekatan pembelajaran yang holistik, dengan memadukan ajaran PAI dengan konteks sosial budaya yang beragam, serta mempromosikan dialog antaragama dan toleransi sebagai bagian integral dari kurikulum, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam dan inklusif terhadap nilai-nilai multikultural bagi siswa.

Kata Kunci: Nilai-Nilai Multikultural, Pembelajaran PAI

ABSTRACT

Name : Muhammad Fajar Hidayat
NIM : 222 310 026
Prodi : Islamic Religious Education
Title : *Planting Multicultural Values Through Islamic Religious Education Learning in SMP Negeri 2 Enrekang Enrekang Regency*

This thesis discusses how the application of multicultural values through learning Islamic Religious Education in SMP Negeri 2 Enrekang Enrekang Regency. The background of this study is; SMP Negeri 2 Enrekang provides an understanding of multicultural education to all students well. In addition, specifically on Islamic Religious Education subjects are taught using a multicultural values approach. One example is the provision of subject matter evenly regardless of the differences of each student, so that students are able to understand, practice and live in an atmosphere of diversity without any conflict.

As the completion of this thesis, the author uses the type of qualitative research with a case study approach. With data collection techniques and tools; observation, interviews and documentation. With analytical techniques; data reduction, data presentation and conclusion. Test the validity of the data used; Credibility (Internal validity), and Transferability.

The results of this study indicate that the contribution of multicultural values is able to form the character of learners who are tolerant, open, and appreciate diversity. Internalization strategy refers to the integration of Islamic values with cultural diversity in the context of education that aims to strengthen tolerance, mutual understanding, and respect for differences between individuals from diverse cultural backgrounds, along with the formation of an inclusive Islamic character and identity. Challenges and solutions for internalizing multicultural values through Pai learning in SMP Negeri 2 Enrekang where challenges in internalizing multicultural values through Pai learning in SMP Negeri 2 Enrekang include difficulties in creating an inclusive understanding of diverse cultural and religious values. The solution involves a holistic approach to learning, by blending PAI's teachings with diverse sociocultural contexts, as well as promoting interreligious dialogue and tolerance as an integral part of the curriculum, thus facilitating a deeper and inclusive understanding of multicultural values for students.

Keywords: *Multicultural Values, Pai Learning*